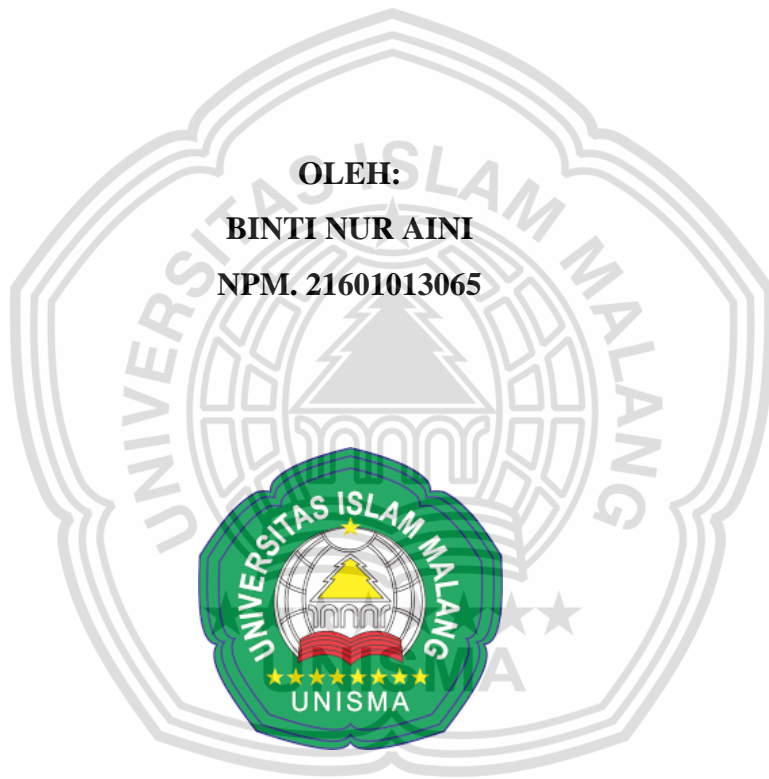




**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
(BTQ) METODE TILAWATI DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
BINTI NUR AINI  
NPM. 21601013065**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**



**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN  
(BTQ) METODE TILAWATI DI MADRASAH IBTIDAIYAH  
MIFTAHUL ULUM KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**OLEH:**

**BINTI NUR AINI  
NPM. 21601013065**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2020**

## ABSTRAK

Nur Aini, Binti. 2020. *Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: H. Khoirul Asfiyak, S.Ag, M.Hi. pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

**Kata kunci :** Implementasi, Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Tilawati

Dewasa ini banyak dari Sekolah maupun Madrasah memiliki program wajib maupun ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, program tersebut lahir dari keinginan orang tua, guru dan masyarakat. Mereka mengamati bahwasanya peserta didik zaman sekarang mulai jauh dari Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya. Disamping itu di negara kita banyak sekali macam-macam metode membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode tilawati. Metode tilawati ini membawa keunikan dan memiliki ciri khas lagu rost. Sehingga metode ini tidak hanya mementingkan aturan-aturan makhrijul huruf, hukum tajwid, ghorib, tetapi metode ini juga mementingkan keindahan lagu dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebutlah yang melatar belakangi MI Miftahul Ulum untuk membentuk kegiatan atau program BTQ menggunakan metode tilawati yang dapat mencetak generasi anak bangsa yang mencintai Al-Qur'an sejak dini.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka terdapat beberapa rumusan masalah atau fokus penelitian yakni: pertama, mengenai perencanaan program Baca Tulis Qur'an metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu. Kedua, mengenai pelaksanaan program Baca Tulis Qur'an metode tilawati. Ketiga, mengenai evaluasi program Baca Tulis Qur'an metode tilawati.

Untuk menyelesaikan permasalahan dari tiga persoalan di atas, maka dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tiga metode pertama, metode wawancara yang mana peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, penanggung jawab program BTQ metode tilawati dan guru pengampu tilawati. Kedua, observasi yang mana peneliti langsung datang ke lokasi penelitian di MI Miftahul Ulum Kota Batu mengamati aktivitas pelaksanaan pembelajaran BTQ metode tilawati. Ketiga, dokumentasi dalam hal ini peneliti mencari data dokumen resmi mengenai fokus penelitian.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka ditemukan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, perencanaan di MI Miftahul ulum disusun dengan baik yakni perencanaan dimulai dengan tujuan yang jelas, menetapkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat yakni metode tilawati, menyiapkan beberapa sarana yang diperlukan, penunjukkan orang yang bertanggung jawab atas program tersebut, melakukan kerjasama dan perjanjian MOU dengan metode tilawati. Kedua, pelaksanaan pembelajaran di MI Miftahul Ulum memenuhi standar kriteria yang telah ditetapkan oleh metode tilawati seperti pembelajaran diajarkan secara klasikal menggunakan peraga dan secara individual dengan teknik baca simak. ketiga, evaluasi program di MI Miftahul Ulum dilakukan dengan 2 cara yakni evaluasi harian yang diikuti oleh seluruh guru pengampu tilawati dan



evaluasi setiap semester yang diikuti oleh penanggungjawab program BTQ bersama kepala madrasah.

Berdasarkan pembahasan pada paragraf di atas, maka diambil kesimpulan bahwa di MI Miftahul Ulum memiliki perencanaan program pembelajaran yang baik sehingga kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati dapat berjalan dengan baik. Adapun pelaksanaan program BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum hampir secara keseluruhan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh metode tilawati. Evaluasi yang diterapkan di MI Miftahul Ulum juga tersusun baik sehingga selalu ada perkembangan yang membangun.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat muslim di dunia, Al-Qur'an memiliki peran penting sebagai pedoman bagi kehidupan, untuk itu manusia perlu mempelajari dan memahami Al-Qur'an kemudian mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan berpegang Al-Qur'an manusia akan berada di jalan yang benar, manusia akan berperilaku baik dalam kesehariannya sehingga dapat menciptakan kehidupan yang aman dan tentram. Mempelajari dan memahami Al-Qur'an juga perlu dimulai dan ditanamkan sejak usia dini.

Pada faktanya masih banyak orang yang kurang menyadari betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an. Mereka belum menyadari manfaat yang luar biasa dalam kehidupan sehari-hari apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Quran. Masih banyak orang-orang diluar sana yang jauh dari Al-Qur'an bahkan mereka tidak bisa membaca kitab sucinya sendiri. Mereka juga kurang menyadari betapa pentingnya mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya sejak kecil. Mereka berfikir kelak ketika si anak sudah dewasa akan pandai dengan sendirinya. Pada kenyataanya ketika mereka beranjak dewasa justru kesulitan dalam belajar membaca Al-Quran, sehingga menyebabkan mereka malas mempelajarinya. Sekarang ini banyak sekali peserta didik yang sudah dewasa namun belum dapat membaca Al-Qur'an sehingga dia memiliki kendala dalam mengikuti program-program dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah seperti Al-Qur'an hadis, fikih dan akidah akhlak yang mana di dalamnya memuat banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis.

Baru-baru ini banyak dari Sekolah dan Madrasah memiliki program wajib maupun ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, program tersebut lahir dari keinginan orang tua, guru dan masyarakat. Mereka mengamati bahwasanya peserta didik zaman sekarang mulai jauh dari Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya, maka sekolah atau madrasah membentuk kegiatan atau program-program yang dapat mencetak generasi anak bangsa yang mencintai Al-Qur'an sejak kecil. Dari sekian banyak pengalaman terdahulu, tidak ditemukan dampak buruk akibat mengajarkan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an terhadap anak sejak usia dini, karena Al-Qur'an sangat baik diajarkan pada seorang anak walaupun masih di dalam kandungan. Mulai dari memperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an sejak di dalam kandungan, kemudian mengenalkan huruf hijaiyah, lalu mengajarkan membaca per-kata atau kalimat, sehingga mereka dapat membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dengan baik dan benar, lalu mempelajari isinya kemudian mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang hanya sekedar mengenal huruf hijaiyah dan huruf bersambung, mereka belum memahami betul hukum-hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Hal tersebut disebabkan cara belajar yang kurang tepat, meskipun mempelajari Al-Qur'an dimulai dari kecil, namun jika caranya tidak tepat maka juga akan menjadi masalah kedepannya, untuk itu sangat lebih baik mengajarkan anak membaca Al-Qur'an menggunakan metode yang tepat sejak kecil. Karena memperbaiki bacaan di usia dini lebih mudah dibandingkan ketika nantinya mereka sudah dewasa. Maka dari itu dalam mempelajari Al-Qur'an perlu menggunakan suatu metode yang baik, karena



dengan metode tersebut akan mempermudah bagi kita untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam waktu yang singkat.

Dewasa ini di negara kita banyak sekali macam-macam metode membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode tilawati. Metode tilawati ini hadir ditengah-tengah masyarakat, sebagai metode membaca Al-Qur'an dengan membawa keunikan dan memiliki ciri khas lagu rost. Sehingga metode ini tidak hanya mementingkan aturan-aturan makhrijul huruf, hukum tajwid, ghorib, tetapi metode ini juga mementingkan keindahan lagu dalam membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode tilawati dapat diterapkan sejak usia anak di bangku PAUD atau taman kanak-kanak.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jl. Agus Salim 06 – Jl. Dorowati 01 Kelurahan Sisir Kota Batu. Madrasah Ibtidaiyah Mifathul Ulum hadir sebagai lembaga yang menjawab kebutuhan masyarakat tentang keilmuan akhlaq dan kecakapan hidup, hadir sebagai benteng bagi derasnya pengaruh negatif, dan hadir memberikan perlindungan untuk pertumbuhan generasi yang sehat dan berakhlaqul karimah. Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum ini merupakan lembaga Madrasah Ibtidaiyah tertua di daerah Kota Batu. Madrasah Miftahul Ulum ini juga sudah terakreditasi dengan nilai "A". (W/Kepala Madrasah/MIMU/04-Juli-2019).

Kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Pada pagi hari diawali dengan penyambutan murid oleh guru dengan *mushafahah*/ bersalam-salaman, guru laki-laki dengan murid laki-laki dan guru perempuan dengan murid perempuan. Pada pukul 06:45 bel berbunyi, peserta didik kelas kelas 1, 2, dan 3 masuk ke kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Tulis

Qur'an Metode Tilawati. Sedangkan kelas 4, 5, dan 6 masuk ke aula serbaguna mengikuti kegiatan sholat dhuha berjamaah dan istighosah bersama. Ketika kegiatan sholat dhuha kelas 4, 5, dan 6 dimulai, pada saat itu juga kegiatan Bimbingan Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati kelas 1,2, dan 3 dimulai. (O/MIMU/ 04-Juli-2019).

Pelaksanakan Bimbingan Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati kelas 4, 5, dan 6 dilaksanakan siang hari setelah sholat dhuhur berjamaah selama 60 menit. Sedangkan pelaksanaan sholat dhuhah berjamaah untuk kelas 1, 2, dan 3 dilaksanakan setelah selesai Bimbingan Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati. Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati tidak bisa dilaksanakan serentak di pagi hari karena kurangnya ruang kelas dan tenaga pengajar (W/Waka Kurikulum/MIMU/ 04-Juli-2019).

Dari sekian banyak program keagamaan di Madrasah ini salah satu program wajib yang unik adalah bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati. Dari sekian banyak metode-metode membaca Al-Qur'an, MI Miftahul Ulum memilih metode tilawati dalam pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an. Program BTQ Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum bekerjasama dengan cabang tilawati Kota Batu. Dalam pelaksanaannya MI Miftahul Ulum mendatangkan 17 ustad/ustadzah dari luar yang sudah mengikuti diklat standarisasi tilawati.

Meskipun MI Miftahul Ulum telah mendatangkan 17 pengampu metode tilawati, jumlah tersebut belum dapat dikatakan cukup. Dikarenakan peserta didik di Madrasah ini cukup banyak, sehingga guru yang dibutuhkan juga banyak. Dalam satu kelas pembelajaran tilawati jumlah peserta didik maksimal 20 anak.



Sedangkan di MI Miftahul Ulum kelas 1 terdapat 4 kelas, masing-masing kelas terdiri dari 40 peserta didik. Untuk itu pembelajaran BTQ tilawati di kelas satu dibagi menjadi 8 kelas. Hanya untuk kelas satu membutuhkan 8 pengampu tilawati. Untuk Itu Jumlah 17 Pengampu Metode Tilawati DI MIMU masih Dikatakan kurang.

Selanjutnya, gedung MIMU terletak di dua tempat yang berbeda madrasah pusat terletak di jalan Dorowati diperuntukan kelas 1, 2, 5, 6 kemudian Madrasah kedua terletak di jalan Agus Salim diperuntukan kelas 3 dan 4. Dikarenakan letak Madrasah yang berjauhan program ini belum dilaksanakan secara serentak, kegiatan BTQ ini dilaksanakan secara bergantian, oleh karena itu terdapat dua shift kegiatan BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum yakni pagi sebelum pembelajaran efektif dan siang di akhir jam pembelajaran.

Kegiatan BTQ di pagi hari diikuti oleh peserta didik kelas satu, dua, dan tiga. Pada kelas tingkat bawah ini guru pengampu tilawati perlu lebih mengeluarkan tenaga untuk membimbing mereka, karena mereka masih sangat anak-anak. Dalam mengikuti kegiatan BTQ mereka kurang fokus sehingga pandangannya tidak tertuju pada guru pengampu. Mereka juga kurang mau untuk membuka mulut melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik. Ketika kegiatan BTQ berlangsung, pada waktu yang bersamaan kelas 4, 5, 6 (kelas tingkat atas) melaksanakan sholat dhuha bersama, berdzikir bersama, bershawat, membaca doa-doa harian, surah-surah pendek dan kuliah 7 menit menggunakan alat pengeras suara. Dengan begitu bisa menjadi kemungkinan hal tersebut merupakan salah satu yang menyebabkan peserta didik di dalam kelas kurang fokus.

Penggunaan media pembelajaran alat peraga tilawati juga kurang maksimal, pada faktanya alat peraga sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan media tersebut memberikan dampak yang bagus dalam perkembangan belajar mengaji peserta didik. Dengan media tersebut peserta didik tidak lagi terbiasa untuk selalu dituntun dalam membaca ayat-ayat, sehingga mereka akan lebih cepat lancar membaca Al-Qur'an.

Berangkat dari permasalahan tersebut menarik untuk diteliti bagaimana penerapan metode tilawati terhadap anak mulai usia 6 tahun, bagaimana prosesnya, bagaimana pelaksanaan metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah serta segala sesuatu yang perlu disiapkan demi lancarnya program bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini, dengan mengangkat judul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu”**.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan program Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu?
2. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu?
3. Bagaimana evaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan program Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

2. Mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran Baca Tulis Qur'an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum
3. Mendeskripsikan evaluasi program Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga Madrasah dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat membantu para ustad/ustadzah dan semua guru di masyarakat dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat dan sesuai. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah dan lembaga-lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran Al-Qur'an. Dapat menambah pengetahuan serta menambah wawasan dan ide-ide pemikiran dalam mengembangkan kemampuan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang akan mereka ajarkan kepada peserta didik. Dapat

meningkatkan ketrampilan peserta didik untuk semangat mempelajari Al-Qur'an serta mempermudah peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati. Dapat memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kota Batu serta menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang lebih baik

## 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini digunakan sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1).

## E. Definisi Operasional

1. **Implementasi** dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran.
2. **BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)** suatu kegiatan, sebagai usaha untuk memiliki kemampuan membaca, dan menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an
3. **Metode Tilawati** dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu suatu metode atau cara belajar membaca Al-Quran dengan ciri khas menggunakan lagu ros dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang peneliti lakukan terhadap implementasi program BTQ metode tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

##### 1. Perencanaan Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

MI Miftahul Ulum memiliki perencanaan program BTQ metode tilawati yang baik dan tersusun jelas. MI Miftahul Ulum memulai perencanaan dengan menyusun tujuan yang hendak dicapai dari sebuah program BTQ metode tilawati ini. Kemudian menentukan cara atau metode dan menyiapkan sarana, dalam hal ini MI Miftahul Ulum memilih metode membaca Al-Quran tilawati, yang mana metode ini sangat tepat diterapkan di lembaga madrasah seperti MI Miftahul Ulum. Adapun sarana yang diperlukan untuk metode tilawati ini mudah didapatkan. Kemudian penunjukan orang yang bertanggung jawab terhadap program BTQ metode tilawati ini, kepala madrasah menunjuk 2 orang penanggung jawab, 1 dari MI Miftahul Ulum 1 dari koordinator tilawati. Kemudian menetapkan cara evaluasi.

##### 2. Pelaksanaan Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum

Pelaksanaan program BTQ metode tilawati di MI Miftahul Ulum hampir secara keseluruhan sesuai dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh metode tilawati pusat. Terdapat beberapa hal yang diinovasikan di Madrasah

ini seperti materi menulis yang dipadukan dengan jam pelajaran yang lain, materi hafalan diberikan kepada peserta didik yang telah lulus jilid, dan durasi belajar yang masih 60 menit belum bisa 75 menit, hal tersebut terjadi dikarenakan terbatasnya waktu. Meskipun demikian pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati di MI Miftahul Ulum berjalan dengan baik dan tetap sesuai dengan ketentuan lembaga metode tilawati.

### **3. Evaluasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Metode Tilawati di MI Miftahul Ulum**

MI Miftahul Ulum memiliki evaluasi program BTQ metode tilawati yang baik pula, terdapat 2 bentuk evaluasi yakni evaluasi harian dan evaluasi setiap semester. Evaluasi harian diikuti oleh seluruh guru pengampu tilawati dilaksanakan setiap hari setelah selesai mengajar, pada evaluasi ini membahas mengenai solusi terhadap kesulitan dan masalah yang terjadi di kelas saat pembelajaran. Sedangkan evaluasi semester diikuti oleh kepala madrasah, waka kurikulum, dan koordinator/penanggung jawab program BTQ metode tilawati, dilaksanakan setiap 6 bulan sekali, pada evaluasi ini membahas mengenai hasil belajar peserta didik secara keseluruhan, serta membahas mengenai perubahan-perubahan dalam program BTQ seperti alokasi waktu, biaya dan lain sebagainya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memiliki sedikit saran guna meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum antara lain:

1. Perlunya penambahan durasi dan jumlah tatap muka dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati, sesuai dengan ketentuan metode



tilawati yakni durasi setiap pertemuan 75 menit serta 5 kali tatap muka dalam seminggu, agar pembelajaran dapat lebih maksimal lagi.

2. Kemudian kepada guru pengampu tilawati untuk terus mengikuti pelatihan yang diadakan oleh tilawati, agar terus mengembangkan kemampuan mengajar metode tilawati.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. (2005). *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UM Press.
- Aliwar. (2016). *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemenpengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al – Ta'dib. Vol. 9 (1):27.
- Amalia, Wanda. (2018). *Hambatan Komunikasi Antarpribadi Masyarakat Muslim Pendatang Dengan Masyarakat Asli Di Bali*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amien, Siddiq. (2008). *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qultum Media.
- Andiana, Titri. (2016). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Mts Al-Maarif Tulungagung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negri Tulungagung.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armando, Jerry. (2017). *Transitivitas Dan Konteks Situasi Teks Bacaan Buku Bahasa Inggris Kelas X*. Tesis. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatra Utara, Medan.
- Asfiyak, Khoirul, Azhar Haq Dan Miftachul Jannah. (2019). *Penggunaan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Di MINU Maudlu'ul Ulum*. Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, Volume 1 Nomor 3 Juli 2019.
- Asrori, Mukhamad. (2015). *Manajemen Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Kelas IV Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SdIT) Cahaya Bangsa Mijen Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negri Walisongo Semarang.
- Astiti, Kadek Ayu. (2017). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi (Anggota IKAPI).
- Bachri, Bachtiar S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1, April 2010.
- Bungin, Burhan. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta:Deepublish.

- Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. (2007). *Kurikulum Daerah*. Pasuruan.
- Ghony, Djunaidi M. & Al-Mansur, Fauzan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handyaningrat, Soewarno. (1996). *Pengantar Studi Ilmu Admiistrasi Dan Manajemen*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Hartuti, Wasilatun. (2018). *Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negri Klaten*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negri Surakarta.
- Hasan, Abdurrahim Dan Muhammad Arif Dkk. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Ptt Vb.
- Hasan, Abdurrahim dan Muhammad Arif Dkk. (2018). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Ptt Vb.
- Keputusan Menteri Agama No 165. (2014). *Tentang Pedoman Kurikulum 2013 Madrasah Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*.
- Kurniadi, Rachmat. (1995). *Teori Dan Teknik Perencanaan*. Bandung: Ilham Jaya.
- Kusnawan, Aep. (2010). *Perencanaa Pendidikan Tinggi Dakwah Islam*. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 4 No. 15 Januari-Juni 2010.
- Lexy J, Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lexy J Moleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.
- Mardiyo. (1999). *Pengajaran Al-Qur'an, Dalam Habib Thoha Dkk. (Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miles, Matthew B. (2000). *Analisis Ala Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- M.B. Miles, A. M. H. Dan J. Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. Usa: Sage Publication.
- Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Dedi. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Ningsih, Tri Wahyu. (2018). *Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Smp Islam Durenan Trenggalek*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negri Tulung Agung.
- Pramana, Kadek Agus Bayu, Dewa Bagus Ketut Ngurah Semara Putra. (2019). *Merancang Penilaian Autentik*. Bali: CV Media Educations.
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Rozi, Fahrur. (2013). *Pengaruh Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X*. Skripsi. Institut Agama Islam Negri Sunan Ampel. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- Sa'ud, Udin Syaefudin Dan Makmun, Abin Syamsuddin. (2007). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwendra, Wayan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan)*. Bali: Nilacakra.
- Syarbini, Amirulloh. (2014). *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Revitalisasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Syarifuddin, Ahmad. (2004). *Mendidik Anak (Membaca, Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Wahyuni, Anis Nur. (2018). *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Al-Tartil di Mi Persiapan Negri Miftahul Huda Turen*. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yunus, A. (2014). *Perencanaan, Implementasi, Dan Evaluasi Kebijakan (Fungsi-Fungsi Manajemen)*. Majalengka: Unit Penerbitan Universitas Majalengka.

Yusriana, Ajeng. (2012). *Kiat-Kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-Anak*. Yogyakarta: DIVA Press.

Zuriah, Nurul. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

